

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akuntansi merupakan cabang ilmu yang banyak diminati oleh mahasiswa fakultas Ekonomi. Dalam setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi di perguruan tinggi selalu meningkat. Oleh karena itu dibutuhkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme untuk menghadapi persaingan dalam dunia kerja seorang akuntan. Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia pada masa mendatang (Wheeler,1983). Profesi Akuntan Publik memiliki peranan yang besar untuk mendukung terwujudnya perekonomian yang sehat, efisien, serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan (Meitiyah, 2014).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 153 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan program profesi akuntan pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan program akuntan merupakan jenis pendidikan tinggi setelah program sarjana atau setara yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus di bidang akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan lanjutan setelah lulus sarjana Akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian di bidang akuntansi,

memberikan kompetensi keprofesian akuntansi dan menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia.

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara yang merupakan amanat dari UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (Accountant) pasal 6 yang menghimbau kepada Menteri Keuangan untuk mengatur lebih lanjut mengenai kebijakan pelaksanaan pemakaian gelar Akuntan. Salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Akuntan sesuai ketentuan PMK Nomor 25/PMK.01/2014 seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntan atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional. PMK juga menyatakan bahwa pendidikan profesi akuntansi mencakup perkuliahan dan ujian sertifikasi akuntan profesional. Setelah menyelesaikan PPAk seseorang berhak untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional guna mendapatkan gelar Akuntan dan Chartered Accountant (CA). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan sebutan Chartered Accountant Indonesia (CA) sebagai kualifikasi akuntan profesional Indonesia sesuai panduan standar internasional. Adanya kualifikasi tersebut diharapkan dapat menjamin dan meningkatkan mutu pekerjaan akuntan yang profesional dan memiliki daya saing di tingkat global.

Namun di dalam PMK tersebut terdapat dua hal yang menjadi aturan baru dan kontroversial di kalangan akademisi yaitu mahasiswa akuntansi lulusan sarjana Akuntansi dan PPAk dapat mengikuti ujian CA apabila lulus akan mendapatkan gelar CA dan mahasiswa lulusan PPAk tidak mendapatkan

gelar Ak. Hal ini tentu akan menjadi pertimbangan bagi sarjana akuntansi untuk melanjutkan PPAk karena untuk mendapatkan gelar “CA” seseorang harus mengikuti ujian Chartered Accountant (CA) terlebih dahulu sedangkan tanpa menempuh PPAk seseorang dapat mengikuti ujian Chartered Accountant (CA). Disisi lain PPAk sendiri untuk memperdalam ilmu akuntansi dan menjadi sarana untuk mempersiapkan ujian Chartered Accountant (CA) dengan lebih baik karena kurikulum PPAk sudah disesuaikan dengan mata ujian Chartered Accountant (CA). Untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi juga dipengaruhi oleh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, lama pendidikan dan latar belakang pengetahuan akuntansi dan pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 tahun 2011.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri manusia yang berkaitan dengan kebutuhan hidup sehingga dapat mempengaruhi dan menggerakkan manusia untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan dan melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan. Motivasi disini terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi. Kualitas adalah istilah yang sulit dipahami karena ada berbagai macam interpretasi tergantung pada pandangan pemangku kepentingan yang berbeda (Bobby dalam Schindler et al., 2015). Motivasi kualitas merupakan hal yang melatarbelakangi seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan dan kualitas diri dalam bidang yang ditekuni sehingga dapat menghasilkan kinerja yang unggul pada suatu jabatan atau bidang pekerjaan. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira (2014) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2013) motivasi kualitas tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Karir dipandang sebagai serangkaian sikap yang dirasakan individu dan perilaku dan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan yang terintegrasi dalam pengalaman hidup seseorang (Kaygin dan Gulluce, 2013). Motivasi karir merupakan hal yang melatarbelakangi seseorang untuk berusaha keras meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai prospek cerah dalam kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Purnamasari (2014) memberikan hasil bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang langka (Mankiw dalam Backhouse dan Medema, 2009:222). Kata ekonomi berasal dari kata Yunani oikos yang berarti keluarga, rumah tangga dan nomos yaitu peraturan, aturan, hukum, dan secara garis besar diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga (Kopylov, 2013). Motivasi ekonomi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk beraktivitas, bekerja dan meningkatkan kemampuan

untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Terdapat dua jenis penghargaan yaitu penghargaan langsung yang berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, opsi saham, dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya dan penghargaan tidak langsung yang meliputi asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun, dan berbagai manfaat lainnya. Yuneriya, et.al (2013) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 2015). Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan (Aryani dan Erawati, 2016). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh orang tua mahasiswa ataupun mahasiswa itu sendiri untuk kepentingan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Dewi dan Ratnadi, 2018) dan (Katti dan Mutmainah, 2014) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi

penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2013) biaya pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Lama pendidikan merupakan serangkaian proses yang harus dijalani oleh mahasiswa dalam mengatur dan menginterpretasikan masa pendidikan selama menempuh pendidikan profesi akuntansi yang telah terjadwal sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Yuneriya, et al., 2013) dan (Hadiprasetyo, 2014) menunjukkan bahwa persepsi masa studi berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih, 2016) lama pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Menurut Linda dan Muda (2011) pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi jurusan Akuntansi menekankan pada nalar pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik yang akan menciptakan seorang sarjana yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Dasar pengetahuan akuntansi yang telah dimiliki oleh mahasiswa memungkinkan untuk pengembangan diri dan menumbuhkan kemandirian yang juga menjadi penggerak untuk memperdalam lagi ilmu akuntansi. Hasil penelitian Linda dan Muda (2011) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai hubungan positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Berbeda dengan penelitian (Septiyanto, 2014)

membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. UU No. 5 Tahun 2011 berisi aturan-aturan tentang Akuntan Publik. Tidak semua mahasiswa Akuntansi memiliki pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik , padahal pengetahuan Undang–Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk, jika seseorang memahami tentang akuntan publik maka mahasiswa semakin berminat mengikuti PPAk karena hal itulah salah satu syarat untuk menjadi seorang akuntan publik (Kusumastuti dan Waluyo, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ratnadi (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti dan Waluyo (2013) dan Sherlynda (2016) yang membuktikan bahwa pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi mengenai UU No. 5 Tahun 2011 mengakibatkan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Sehubungan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan kontradiksi dan ketidakkonsistenan, maka peneliti tertarik untuk menggali kembali penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh motivasi, biaya pendidikan, lama pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011 terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mayma Berlinasari dan Ni Made Adi Erawati (2017) dengan ditambah variabel pengetahuan akuntansi dan pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul: “PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, LAMA PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG UU NOMOR 5 TAHUN 2011 TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti diantaranya:

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
4. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
5. Apakah lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
6. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
7. Apakah pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Menganalisis pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Menganalisis pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Menganalisis pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

4. Menganalisis pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
5. Menganalisis pengaruh lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
6. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
7. Menganalisis pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011 terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain diantaranya :

##### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

##### **2. Manfaat Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh motivasi, biaya pendidikan, lama pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011 terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini juga dapat dijadikan pembelajaran untuk menambah wawasan penulis

serta sebagai syarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### 3. Manfaat Bagi Pembaca dan Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

### 4. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang nantinya dijadikan acuan Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis yang dibagi dalam lima bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, saran penulisan yang diharapkan untuk penelitian selanjutnya.